

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI MADRASAH TSANAWIYAH HASANUDDIN TELUK BETUNG

Oleh

BELLA RAMADITA MASSURYANA PUTRI

Tahun 2020, *Covid-19* mengubah pola kehidupan manusia dan membawa dampak pada terbatasnya pergerakan manusia untuk melakukan sesuatu bahkan dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran di Indonesia harus dialihkan menjadi pembelajaran daring karena pandemi *Covid-19*. Pembelajaran daring diterapkan sebagai salah satu inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring. Penerapan sistem pembelajaran daring khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi *Covid-19* membawa banyak dampak positif dan negatif, sehingga menimbulkan berbagai persepsi untuk siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Teluk Betung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Teluk Betung dengan jumlah populasi 149 siswa dan jumlah sampel sebanyak 37 siswa. Hasil uji validitas pada penelitian ini menggunakan *r* tabel sebesar 0,334 dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,893. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *whatsapp*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Secara keseluruhan, diperoleh hasil analisis yaitu terdapat 1 siswa (2,70%) memiliki persepsi sangat positif, 12 siswa (32,43%) memiliki persepsi positif, 14 siswa (37,84%) memiliki persepsi sedang, 6 siswa (16,22%) memiliki persepsi negatif, dan 4 siswa (10,81%) memiliki persepsi sangat negatif. Frekuensi terbanyak yaitu 14 siswa dengan persentase 37,84% memiliki persepsi sedang. Maka, hasil tersebut diartikan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Teluk Betung memiliki persepsi yang masuk dalam kategori sedang.

Kata kunci : bahasa Indonesia, pembelajaran daring, persepsi

ABSTRACT

STUDENT'S PERCEPTION OF ONLINE LEARNING IN INDOONESIAN LESSONS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT TSANAWIYAH HASANUDDIN MADRASAH TELUK BETUNG

By

BELLA RAMADITA MASSURYANA PUTRI

In 2020, Covid-19 changed the pattern of human life and had an impact on limiting human movement to do something even in carrying out learning. Learning in Indonesia must be shifted to online learning due to the Covid-19 pandemic. Online learning is applied as one of the innovations in the learning process that is carried out online. The application of an online learning system, especially in Indonesian language subjects during the Covid-19 pandemic, had many positive and negative impacts, giving rise to various perceptions for students.

This study aims to determine students' perceptions of online learning in Indonesian during the Covid-19 pandemic at Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Teluk Betung. This study uses a quantitative descriptive method. The subjects in this study were students of Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Teluk Betung with a total population of 149 students and a total sample of 37 students. The results of the validity test in this study used an r table of 0.334 and the instrument reliability test used the Alpha Cronbach formula to obtain a reliability coefficient of 0.893. Data collection techniques in this study used questionnaires which were distributed via whatsapp. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis.

The results showed that students' perceptions were influenced by internal factors and external factors. Overall, the results of the analysis obtained were that 1 student (2.70%) had a very positive perception, 12 students (32.43%) had a positive perception, 14 students (37.84%) had a moderate perception, 6 students (16, 22%) had a negative perception, and 4 students (10.81%) had a very negative perception. The highest frequency is 14 students with a percentage of 37.84% having a moderate perception. So, these results mean that students' perceptions of online learning in Indonesian during the Covid-19 pandemic at Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Teluk Betung have perceptions that fall into the medium category.

Keywords: perception, online learning, Indonesian language